

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja setiap sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003 – 2008 berdasarkan tingkat pencapaian target, kontribusi dan pertumbuhan menunjukkan belum optimal. Dimana capaian target yang telah ditetapkan belum dapat direalisasikan seluruhnya, khususnya pos penerimaan pajak penerangan jalan, retribusi persampahan kebersihan, retribusi pasar dan laba usaha daerah. Kontribusi (*share*) terbesar pada pos penerimaan lain-lain dan retribusi daerah memberikan kontribusi terkecil terhadap total penerimaan PAD. Pertumbuhan (*Growth*) Sumber-Sumber penerimaan tertinggi terdapat pada pos penerimaan retribusi pelayanan kesehatan dan Posisi terendah pada pertumbuhan retribusi parkir.
2. Retribusi pelayanan kesehatan menjadi sumber penerimaan PAD dengan kemampuan kinerja yang sangat baik di Kabupaten Lampung Tengah. Sumber penerimaan dengan kemampuan kinerja baik adalah pajak penerangan jalan, retribusi penggantian biaya cetak, retribusi jasa usaha, dan laba usaha daerah. pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi persampahan kebersihan, retribusi parkir, retribusi pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor,

retribusi jasa usaha PKD, retribusi izin, retribusi lain-lain, dan penerimaan lain-lain PAD yang sah menjadi sumber penerimaan dengan kemampuan kinerja cukup baik. Sedangkan pajak reklame, dan pajak bahan galian golongan C merupakan sumber penerimaan dengan kemampuan kinerja tidak baik.

B. Saran

1. Kontribusi PAD terhadap APBD Kabupaten Lampung Tengah masih sangat kecil jumlahnya walaupun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah perlu meningkatkan PAD yang bersumber dari retribusi daerah dan pajak daerah terutama pada pos-pos penerimaan retribusi daerah dan pajak daerah yang memiliki potensi unggulan seperti retribusi pelayanan kesehatan, pajak penerangan jalan, retribusi penggantian biaya cetak, retribusi jasa usaha dan laba usaha daerah
2. Sumber -sumber PAD yang berada di kuadran III atau kemampuan kinerjanya cukup baik, perlu mendapat dorongan agar terus tumbuh. Untuk sumber PAD yang berada di kuadran IV atau kemampuan kinerjanya tidak baik, perlu ada upaya-upaya khusus yang menyentuh penataan berbagai aspek seperti: (1) peningkatan kualitas SDM; (2) penyiapan sarana/prasarana dasar dan pendukung; (3) peraturan dan perundangan yang memperhatikan aspek ekonomis, efisiensi, dan netralitas; (4) revitalisasi lembaga-lembaga terkait, termasuk desentralisasi kewenangan perijinan investasi; (5) kebijakan pemberian fasilitas insentif kepada investor yang lebih menarik, dan; (6) optimalisasi potensi sumber PAD sehingga

bermanfaat kepada daerah. Upaya khusus ini dapat dilakukan berdasarkan inisiatif sendiri ataupun dengan dukungan fasilitasi dari pihak-pihak yang kompeten

3. Penelitian ini cukup singkat dan terbatas dan mengambil data selama 6 tahun dari 2003 sampai dengan 2008 untuk itu disarankan kepada peneliti dan para akademisi mengambil periode yang lebih panjang sehingga dapat di gali lebih dalam tentang potensi-potensi daerah yang dapat memberikan kontribusi terhadap penerimaan PAD.